BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan pada bidang tertentu agar membuat peserta didik lebih terampil dalam memecahkan masalah. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam membuat siswa lebih terampil dalam memecahkan masalah yang diberikan dalam pembelajaran, kehidupan sehari-hari, bahkan ketika sudah memasuki dunia industri. Seperti dikemukakan oleh Liberna (2012) berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi setiap orang untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif, dan teliti dalam menganalisis semua informasi yang mereka terima dengan menyertakan alasan yang rasional.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kuningan, proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu model yang berorientasi pada guru sebagai penyampai materi sedangkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi saja. Hal tersebut mengakibatkan keterlibatan siswa dalam memberikan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru menjadi sangat kurang, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kurang dilatih sehingga pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Sebelum mengikuti mata pelajaran produktif lainnya siswa kelas X program studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian harus mempelajari mata pelajaran Dasar Penangana Bahan Hasil Pertanian yang merupakan materi dasar yang harus dipahami oleh siswa. Sementara perolehan nilai ujian siswa yang masih di bawah KKM di mata pelajaran DPBHP pada materi Sifat Komoditas Sayur dan Buah memiliki rata-rata nilai 66 dari yang seharusnya yaitu 75 dengan persentase siswa dibawah KKM sebesar 39,8%.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa agar lebih memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Peneliti menggunakan model inkuiri terbimbing untuk dapat mendukung ketercapaian kompetensi tersebut dengan optimal. Menurut Lantika (2015) model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang layak diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta dapat memberikan kebebasan berpikir dan memungkinkan siswa untuk menggali potensi, terutama proses mental untuk menemukan sendiri konsep-konsep dan dapat melatih proses mental lainnya sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia (*human resources*) yang kompeten untuk memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif sebagaimana yang tertera pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmazani (2017) tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan hasil penelitian terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada materi fluida statis setelah penerapan model inkuiri terbimbing dengan rata-rata *n-Gain* sebesar 50%. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing mendapatkan respon yang sangat baik dengan persentase 91,3% yaitu sangat tertarik, karena model pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa berperan aktif dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran. Kelebihan inilah yang menyebabkan penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media presentasi *prezi* diharapkan akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif serta merangsang motivasi dan menguatkan struktur kognitif, afektif, serta psikomotor siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayoga (2013) tentang penggunaan media presentasi *prezi* untuk meningkatkan prestasi belajar terdapat peningkatan

keaktifan siswa dalam diskusi kelompok sebesar 18,8%, peningkatan ketepatan siswa dalam menjawab soal diskusi sebesar 51,4%, dan peningkatan hasil belajar sebesar 21,6%.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang diharapkan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Bantuan Media Presentasi *Prezi* Pada Materi Sifat Komoditas Sayur dan Buah Di SMKN 1 Kuningan".

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu :

1. Proses pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan cenderung menjadikan siswa pasif dan kurang terdorong untuk berpikir kritis dalam pembelajaran.
2. Belum terdapatnya media presentasi yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti materi sifat komoditas sayur dan buah.

C. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas X APHP 2 SMKN 1 Kuningan.
2. Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi fokus penelitian ini adalah kompetensi dasar sifat bahan hasil pertanian pada sub materi sifat komoditas sayur dan buah.
3. Hasil belajar yang diukur mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Penelitian dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 3 siklus.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran pada materi sifat komoditas sayur dan buah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan media presentasi *prezi*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sifat komoditas sayur dan buah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan media presentasi *prezi*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran pada materi sifat komoditas sayur dan buah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan media presentasi *prezi*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi sifat komoditas sayur dan buah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan media presentasi *prezi*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru

   Dengan menggunakan media pembelajaran guru diharapkan mampu memanfaatkan media presentasi secara maksimal agar siswa lebih mudah dalam mempelajari materi Sifat Komoditas Sayur dan Buah, serta dengan menggunakan media presentasi yang menarik maka peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi Siswa

Sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang diharapkan dapat merangsang motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan ataupun mata pelajaran yang lain yang menggunakan media presentasi *prezi* dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan pendapat.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada peneliti mengenai penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, dapat memperdalam wawasan keilmuan serta dapat memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan menggunakan media maupun model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran ketika kelak menjadi tenaga pengajar.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Skripsi ini terdiri dari 5 bab utama, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: lokasi penelitian waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil data yang didapatkan selama penelitian dan penejelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta

berisi mengenai rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan dalam penelitian.